

## **PENGARUH SARANA PRASARANA DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PENGUNJUNG DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIDOARJO**

**Umi Nazilatur Rohmah**

Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
*email* : umirohmah@mhs.unesa.ac.id

### **Abstrak**

Perpustakaan sebagai tempat dihimpunnya berbagai bahan pustaka didirikan untuk memenuhi minat baca pengunjung. Minat baca disini dipengaruhi oleh kondisi sarana prasarana dan layanan perpustakaan. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui kondisi sarana prasarana, layanan perpustakaan, dan minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (2) Untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (3) Untuk menganalisis pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (4) Untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana dan layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mengambil sampel sebanyak 72 pengunjung dari total populasi sebanyak 90 pengunjung. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan (1) Kondisi sarana prasarana dan layanan perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo sudah baik dan memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, sedangkan kondisi minat baca pengunjung berdasarkan hasil jawaban kuisioner didapat nilai skor rata-rata 4,1 dari rentang skor 0,00 – 5,00 yang termasuk kategori setuju. Sehingga pengunjung merasa ketersediaan sarana prasarana dapat meningkatkan minat baca pengunjung, (2) Terdapat pengaruh secara parsial antara sarana prasarana terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (3) Terdapat pengaruh secara parsial antara layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (4) Terdapat pengaruh positif secara simultan antara sarana prasarana dan layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

**Kata Kunci:** sarana prasarana, layanan perpustakaan, dan minat baca

### **Abstract**

The library as a place for collecting various library materials was established to fulfill the reading interest of visitors. Reading interest here is influenced by the conditions of infrastructure and library services. The purposes of this study are (1) To find out the condition of infrastructure facilities, library services, and interest in reading visitors at the Library and Archives Office of Sidoarjo Regency, (2) To analyze the influence of infrastructure facilities on visitors' interest in reading at the Library and Archives Office in Sidoarjo Regency, (3) To analyze the effect of library services on visitors' interest in reading in the Library and Archives of Sidoarjo Regency, (4) To analyze the influence of infrastructure facilities and library services on visitors' interest in reading at the Library and Archives Office of Sidoarjo Regency.

The data analysis technique used by researchers is a descriptive technique with a quantitative approach that takes a sample of 72 visitors from a total population of 90 visitors. The research collection techniques used questionnaires, observation, interviews, and documentation. Based on the research conducted, it can be concluded (1) that the condition of facilities and library services in the Library and Archives Office of Sidoarjo Regency are good and fulfill the National Standards of District / City Libraries, while the condition of visitors' reading interest based on the results of the answers of questionnaires obtained an average score of 4,1 from a range of scores 0,00 – 5,00 which included the agreed category. So that it can be interpreted that visitors felt that the availability of infrastructure could increase the visitors' reading interest, (2) there is a partial influence between infrastructure facilities on visitors' interest in the Library and Archives Office of Sidoarjo Regency, (3) there is a partial influence between library services on visitors' interest in reading in the Department of Library and Archives of Sidoarjo Regency, (4) there is a simultaneous positive influence between infrastructure facilities and library services on visitors' interest in reading at the Library and Archives Office in Sidoarjo Regency.

**Keywords:** infrastructure facilities, library services, and reading interest

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya pencarian informasi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari kegiatan membaca yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat itu sendiri. Perpustakaan sebagai tempat dihimpunnya berbagai bahan pustaka didirikan untuk menyalurkan keinginan membaca masyarakat agar mendapat segala kebutuhan informasi yang diinginkannya. Adanya perpustakaan sebagai pusat informasi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang terdidik, terpelajar, dan terbiasa membaca. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut tentu dibutuhkan berbagai dukungan baik dari segi sarana prasarana, layanan perpustakaan, maupun sumber daya manusia yang sudah ada.

Berbagai jenis perpustakaan didirikan dengan menyesuaikan sasaran pengunjung dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan kabupaten/kota merupakan salah satu jenis perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial, dan gender. Perpustakaan tersebut akan menjadi sasaran pusat informasi masyarakat dari berbagai tingkatan pendidikan maupun pekerjaan untuk memenuhi minat baca mereka (Lasa, 2013:17).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi minat baca pengunjung yang ada di perpustakaan. Minat baca menurut Sutarno (2006b:27) "dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu." Salah satunya adalah kondisi lingkungan fisik yang memadai, seperti sarana prasarana perpustakaan dan bahan pustaka yang menarik, berkualitas, dan beragam. Sutarno (2006a:218) berpendapat, sarana dan prasarana perpustakaan merupakan seluruh objek, bahan, dan daftar barang yang dimiliki perpustakaan serta dimanfaatkan untuk menunjang terselenggaranya aktivitas perpustakaan. Dengan demikian, pengelolaan berbagai sarana dan prasarana yang baik akan mendukung minat baca pengunjung semakin meningkat.

Selain itu tersedianya layanan perpustakaan juga dapat mempengaruhi kondisi minat baca pengunjung yang ada. Prastowo (2012:243) mengemukakan "layanan perpustakaan berarti upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh para pembaca." Oleh karena itu, dalam memberikan layanan perpustakaan pihak pustakawan harus memperhatikan kualitas layanan dan kebutuhan pemakai sehingga dapat meningkatkan minat baca pengunjung.

Fadillah & Rihantoyo (2018) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh fasilitas perpustakaan dan

pelayanan pustakawan terhadap minat baca peserta diklat dan widyaiswara di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur dengan hasil perhitungan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel yaitu  $156,406 > 3,16$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan terhadap minat baca.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irianto & Marimin (2015) yang berjudul pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa SMKN 9 Semarang tahun 2014/2015 menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca sebesar 55%.

Senada dengan penelitian tersebut, Prastia & Palupiningdyah (2016) dalam penelitiannya pengaruh peranan guru, fasilitas perpustakaan, dan pelayanan pustakawan terhadap minat baca di Perpustakaan SMKN 1 Salatiga mengemukakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi minat baca pengunjung di perpustakaan adalah peranan guru. Sehingga dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain selain fasilitas dan pelayanan pustakawan yaitu peranan guru.

Pemilihan lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo karena kondisi sarana prasarana dan layanan perpustakaan yang ada sudah baik namun masih banyak pengunjung yang mempunyai tujuan lain ketika datang ke ruang baca. Selain itu, pencarian jenis koleksi di rak buku terkadang tidak sesuai dengan klasifikasi pencarian di komputer katalog. Hal tersebut tentu berdampak pada kondisi minat baca pengunjung yang ada.

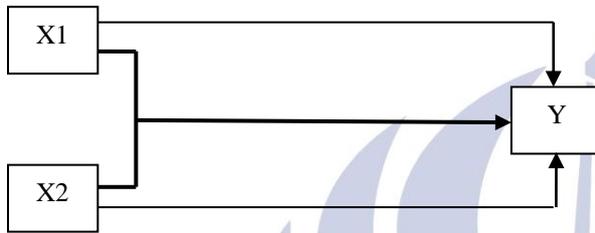
Berdasarkan wawancara dengan pegawai bagian pelayanan perpustakaan menunjukkan bahwa penggunaan ruang baca sebesar 80% menunjukkan jika ruang baca yang tersedia di perpustakaan juga sudah memadai kebutuhan pengunjung dengan adanya penerangan dan sirkulasi udara yang nyaman untuk membaca buku. Berbagai layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, perpustakaan keliling, dan penyediaan bahan pustaka sudah terlaksana dengan baik. Selanjutnya tersedianya tempat layanan informasi di dekat pintu masuk perpustakaan juga sangat membantu pengunjung ketika ada beberapa hal yang belum dimengerti. Secara tidak langsung kondisi ini sudah memperlihatkan bahwa dari segi sarana prasarana maupun layanan perpustakaan yang diberikan sudah baik dan diharapkan meningkatkan minat baca pengunjung yang datang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah (1) Mengetahui kondisi sarana prasarana, layanan perpustakaan, dan minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (2) Menganalisis pengaruh sarana prasarana terhadap minat

baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (3) Menganalisis pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, (4) Menganalisis pengaruh sarana prasarana dan layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Hubungan Antar Variabel**  
**Sumber: diolah peneliti (2018)**

Keterangan:

1. X1 : sarana prasarana
2. X2 : layanan perpustakaan
3. Y : minat baca pengunjung
4. — : hubungan secara parsial
5. — : hubungan secara simultan

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung rata-rata per hari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 90 orang.

Sugiyono (2015:118) mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dan populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Micahel dengan taraf kesalahan 5% yang diperoleh jumlah sampel berjumlah 72 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *one-shot case* yaitu dengan memberikan perlakuan atau penyebaran kuisioner dalam sekali waktu dan selanjutnya diamati hasilnya (Sugiyono, 2015:110).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieitas, uji linieritas,

analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat diketahui pada variabel sarana prasarana (X1), layanan perpustakaan (X2), dan minat baca (Y) keseluruhannya dinyatakan valid karena setiap butir pernyataan memiliki r hitung > r tabel sehingga dapat digunakan dalam penyebaran kuisioner. Adapun uji reliabilitas dapat diketahui dari hasil output *SPSS 20.0 for windows* pada nilai *Cronbach Alpha* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Sarana Prasarana	0,815	0,60	Reliabel
Layanan Perpustakaan	0,816	0,60	Reliabel
Minat Baca	0,885	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Pada tabel di atas, dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* pada variabel sarana prasarana (X1), layanan perpustakaan (X2), dan minat baca (Y) diatas 0,60 sehingga terbukti reliabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kondisi Sarana Prasarana, Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui kondisi sarana prasarana dan layanan perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo sudah dikatakan baik dan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota dengan tersedianya berbagai perabotan, perlengkapan. Sementara beberapa layanan perpustakaan yang ada seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan perpustakaan keliling, layanan terpusat perpustakaan desa/sekolah, layanan pembuatan kartu anggota, layanan penelusuran literatur, layanan bimbingan pemakai perpustakaan, layanan mendongeng, layanan multimedia, dan *car free day* sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Selanjutnya, kondisi minat baca pengunjung diketahui dari hasil jawaban kuisioner yang didapat rata-rata skor nilai sebesar 4,1 dari rentang skor 0,00 – 5,00 yang termasuk kategori setuju. Sehingga pengunjung merasa ketersediaan sarana prasarana dapat meningkatkan minat baca pengunjung

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan

standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Std Deviation
Sarana Prasarana	72	3.,75	3.130
Layanan Perpustakaan	72	31.88	3.989
Minat Baca	72	32.13	4.702

Sumber : data diolah peneliti (2018)

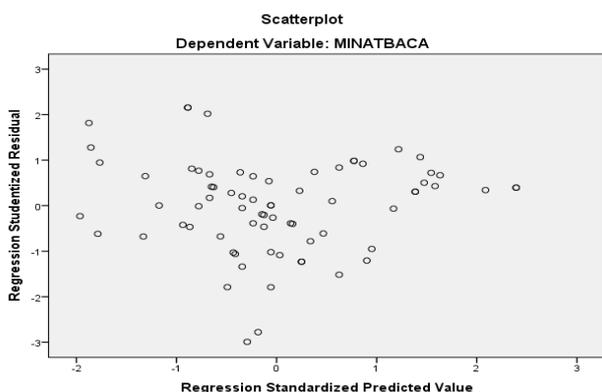
Adapun hasil uji asumsi klasik menggunakan SPSS 20.0 for windows didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	SARPR AS	LAYAN AN	MINAT BACA
N	72	72	72
Normal Mean Para Std. meters <sup>a,b</sup> Deviation Absolute	32.75	31.88	32.13
Most Ex Positive	3.3130	3.989	4.702
treme Negative Differences	.095	.111	.108
Kolomogorov-Smirnov Z	.095	.111	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	-.060	-.111	-.103
	0.804	0.945	.915
	0.537	0.334	.372

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas dan terikat memenuhi asumsi normalitas signifikansi (Sig) >  $\alpha$  (0,05), yaitu X1 sebesar 0,537; X2 sebesar 0,334; dan Y sebesar 0,372. Sehingga dapat diketahui pada masing-masing variabel tersebut memenuhi syarat distribusi normal.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber : data diolah oleh peneliti (2018)

Bersumber pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebur kemudian menyempit) sehingga dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Tolerance	VIF
Sarana Prasarana	.759	1.317
Layanan Perpustakaan	.759	1.317

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan masing-masing variabel bebas memiliki nilai tolerance 0,759 > 0,10 dan nilai VIF 1,317 < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinietas antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**

	Deviation From Linearity
Minat Baca*Sarana Prasarana	.591
Minat Baca*Layanan Perpustakaan	.065

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Deviation From Linearity masing-masing variabel X1 dan X2 sebesar 0,591 dan 0,065 yang menunjukkan antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients(B)
Sarana Prasarana	.291
Layanan Perpustakaan	.529

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Bersumber pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap peningkatan variabel sarana prasarana sebesar satu satuan maka minat baca akan meningkat sebesar 0,291 dengan catatan variabel bebas lainnya tetap. Selanjutnya, jika setiap peningkatan variabel layanan perpustakaan sebesar satu satuan maka minat baca akan meningkat sebesar 0,529 dengan catatan variabel bebas lainnya tetap.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Adjusted R Square
1	.304

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Nilai di atas menunjukkan bahwa 30,4% minat baca (Y) dipengaruhi oleh sarana prasarana (X1) dan layanan perpustakaan (X2) serta sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	16.541	0.000 <sup>b</sup>

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai F tabel sebesar  $3,13 < F$  hitung sebesar 16,541 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif secara simultan antara sarana prasarana dan layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung.

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Model	Sig.
Sarana Prasarana	0.000
Layanan Perpustakaan	0.000

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Nilai signifikansi variabel sarana prasarana sebesar  $0,000 < \text{signifikansi } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara sarana prasarana terhadap minat baca. Selanjutnya, nilai signifikansi variabel layanan perpustakaan sebesar  $0,000 < \text{signifikansi } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara layanan perpustakaan terhadap minat baca.

### **Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Minat Baca Pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo**

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dari kuisioner yang disebar kepada pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara sarana prasarana terhadap minat baca pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima.

Sutarno (2006a:2018) menjelaskan sarana dan prasarana perpustakaan merupakan seluruh objek, bahan, dan daftar barang yang dimiliki perpustakaan serta dimanfaatkan untuk menunjang terselenggaranya aktivitas perpustakaan. Sedangkan minat baca menurut Sutarno (2006b:27) "dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu."

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Irianto & Marimin (2015) yang berjudul pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan

terhadap minat baca siswa SMK Negeri 9 Semarang tahun 2014/2015 menunjukkan hasil adanya pengaruh secara parsial antara variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa sebesar 21,44%.

### **Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo**

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dari kuisioner yang disebar kepada pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima.

Sinaga (2011:32) mengungkapkan bahwa kegiatan pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan yang lainnya secara optimal. Sedangkan Hartono (2016:283) mengemukakan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca meliputi kesenangan membaca dan tertarik buku bacaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih & Ismiyati (2016) yang berjudul pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca di perpustakaan. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa sebesar 28,73%.

### **Pengaruh Sarana Prasarana dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas nilai signifikansi uji F  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif secara simultan antara sarana prasarana (X1) dan layanan perpustakaan (X2) terhadap minat baca (Y) pengunjung perpustakaan. Senada dengan hal tersebut, dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa pengaruh variabel sarana prasarana (X1) dan variabel layanan perpustakaan (X2) terhadap minat baca pengunjung (Y) adalah sebesar 30% dan kontribusi pengaruh oleh variabel lain sebesar 70%.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Prastia & Palupiningdyah (2016) yang berjudul pengaruh peranan

guru, fasilitas perpustakaan, dan pelayanan pustakawan terhadap minat baca di perpustakaan SMKN 1 Salatiga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh secara simultan antara peranan guru, fasilitas perpustakaan, dan pelayanan pustakawan terhadap minat baca siswa. Faktor lain yang mempengaruhi minat baca siswa dalam penelitian tersebut adalah peranan guru dengan nilai sebesar 83%, sedangkan fasilitas perpustakaan sebesar 80%, dan pelayanan pustakawan sebesar 60%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sarana prasarana dan layanan perpustakaan bukan satu-satunya yang dapat mempengaruhi minat baca pengunjung karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kondisi sarana prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo sudah dikatakan baik dengan tersedianya semua perabotan dan perlengkapan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota dan memadai bagi kebutuhan pengunjung. Sementara itu kondisi layanan perpustakaan yang ada sudah baik dengan memenuhi Standar Pelayanan Perpustakaan yang berarti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo sudah menyediakan berbagai layanan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Sedangkan kondisi minat baca pengunjung berdasarkan hasil jawaban kuisioner didapat nilai skor rata-rata 4,1 dari rentang skor 0,00 – 5,00 yang termasuk kategori setuju. Sehingga pengunjung merasa ketersediaan sarana prasarana dapat meningkatkan minat baca pengunjung.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara sarana prasarana terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. Sehingga apabila sarana prasarana meningkat, minat baca pengunjung yang ada semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung. di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. Sehingga apabila layanan perpustakaan meningkat, minat baca pengunjung yang ada semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif secara simultan antara sarana prasarana dan layanan perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo sebesar 30% dengan nilai uji  $F_{0.000} < 0.05$ .

## Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel sarana prasarana memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat baca pengunjung berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden. Pada kuisioner, terdapat beberapa responden yang merasa pengaturan buku di rak buku tidak sesuai dengan klasifikasi dan jumlahnya kurang sehingga sulit menemukan buku yang dicari. Sehingga perlu adanya penambahan jenis dan jumlah buku sehingga sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan penyimpanannya di rak buku harus benar-benar sesuai klasifikasinya.

Variabel layanan perpustakaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat baca pengunjung berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden. Pada kuisioner, terdapat beberapa responden yang merasa pelayanan internet yang ada sebaiknya ditambah di ruang baca sehingga keleluasaan untuk mengakses informasi selain dari buku bisa dirasakan pengunjung tanpa harus berganti tempat.

Kedua variabel memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap minat baca pengunjung, sehingga setiap petugas perpustakaan harus mampu menjaga dalam kondisi baik dan meningkatkan sarana prasarana maupun layanan perpustakaan yang disediakan untuk meningkatkan minat baca pengunjung yang ada di ruang baca. Senada dengan hal tersebut pengunjung yang datang ke perpustakaan juga diharapkan mampu memanfaatkan semaksimal mungkin berbagai sarana prasarana dan layanan perpustakaan yang ada sehingga minat baca yang dibangun semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, N. R., & Rihantoyo, S. 2018. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Peserta Diklat dan Widyaiswara di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(1), 1–14.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irianto, R., & Marimin. 2015. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 347–361.
- Lasa, H. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Prastia, E., & Palupiningdyah. 2016. Pengaruh Peranan Guru, Fasilitas Perpustakaan, dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 643–654.
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwaningsih, D. C., & Ismiyati. 2016. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 556–567.
- Sinaga, D. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. 2006a. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sutarno. 2006b. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.

